

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

**Salsabela Ashlin¹, Julaiha², Fatimah Azzahra³, M.Hasbi Fadillah⁴ , Ahmad
Suriansyah⁵, Maimunah⁶**

¹⁻⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ⁶Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Lambung Mangkurat

Alamat e-mail: 1ashlin7888@gmail.com, 2julaihamey@gmail.com,
3fat.azzahra1410@gmail.com, 4m.hasbi.fh@gmail.com, 5a.suriansyah@ulm.ac.id,
6maimunah@ulm.ac.id

ABSTRACT

The use of digital technology in elementary school teaching is becoming increasingly important for increasing student learning interest. However, its implementation is not yet optimal and continues to face various challenges. The purpose of this study is to analyze the digital technology used, its impact on student learning interest, and the obstacles encountered in the learning process. The methodology used included a literature review, evaluating relevant journals, books, and research reports. The results indicate that digital technologies such as interactive learning videos, educational games, quiz applications, and online learning platforms can increase student motivation, participation, and engagement. The visualization and interactivity of digital media encourage more active student participation and facilitate understanding of learning content. However, various obstacles also arise, such as limited teacher skills, inadequate infrastructure, and the risk of disrupting student concentration. This study concludes that digital technology can effectively increase student learning interest when supported by qualified teachers, adequate infrastructure, and appropriate learning strategies.

Keywords: *Digital technology, Learning interest, Elementary school*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar semakin penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun, implementasinya belum optimal dan masih menghadapi berbagai tantangan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis teknologi digital yang digunakan, pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital seperti video pembelajaran interaktif, permainan edukatif, aplikasi kuis, dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa. Visualisasi dan interaktivitas media digital membuat siswa lebih aktif dan memudahkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Namun,

beberapa kendala ditemukan, seperti keterbatasan kompetensi guru, sarana prasarana yang tidak memadai, dan risiko mengganggu konsentrasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi digital dapat secara efektif meningkatkan minat belajar siswa jika didukung oleh kesiapan guru, sarana prasarana yang memadai, dan strategi pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Teknologi digital, Minat belajar, Sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan besar terhadap cara guru mengajar dan siswa belajar, terutama di jenjang sekolah dasar. Beragam jenis teknologi digital kini diintegrasikan dalam proses pembelajaran, seperti *learning management system* (LMS), video pembelajaran interaktif, permainan edukatif, aplikasi kuis digital, hingga media berbasis animasi. Penggunaan media tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar. Teknologi digital juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, serta mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan melek teknologi (Ghanbaripour et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh besar terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dengan dukungan visual, audio, dan interaktivitas, media digital mampu menarik perhatian siswa serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang menggunakan aplikasi atau platform digital dapat meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pengaruh positif tersebut sangat bergantung pada bagaimana teknologi diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa perencanaan yang matang dan pendekatan pedagogis yang sesuai, teknologi tidak selalu memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa (Hartono et al., 2025).

Efektivitas pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kompetensi guru dalam literasi

digital, ketersediaan infrastruktur sekolah, dukungan teknis, serta kesiapan siswa dan orang tua menjadi penentu keberhasilan penerapan teknologi di sekolah dasar. Guru yang terampil menggunakan media digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, sedangkan keterbatasan perangkat, akses internet, dan pelatihan guru dapat menjadi kendala utama. Selain itu, masih terdapat kesenjangan digital antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan yang dapat menimbulkan ketimpangan kualitas pembelajaran (Valverde-Berrocoso et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi digital memiliki implikasi penting bagi guru dan sekolah dasar. Guru perlu berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memilih, memodifikasi, dan mengintegrasikan teknologi secara efektif sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Sekolah juga perlu memberikan dukungan melalui penyediaan sarana prasarana, pelatihan, serta kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam

memahami jenis teknologi digital yang digunakan di sekolah dasar, pengaruhnya terhadap minat belajar siswa, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya, serta implikasinya bagi guru dan pengembangan kebijakan pendidikan dasar di Indonesia (Sartimah, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *studi literatur* karena tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Data yang digunakan adalah data sekunder dari berbagai sumber literatur seperti jurnal akademik, artikel, laporan penelitian, dan buku-buku yang relevan. Sumber dipilih berdasarkan kesesuaian dengan penelitian, yaitu pemanfaatan penerapan teknologi digital dan dampaknya terhadap minat belajar. (Nurhidayati & Thaufani, 2025) menekankan bahwa ketika memilih sumber untuk *studi literatur* harus mempertimbangkan kualitas, tahun, dan relevansinya dengan fokus penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggabungkan beberapa

penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media, *platform* atau aplikasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi pola dan tema utama, seperti jenis teknologi yang digunakan, implementasinya, dan dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, semua sumber yang digunakan berasal dari literatur ilmiah bereputasi dan telah melalui proses *peer-review*. *Cross-checking* antar sumber dilakukan untuk memastikan konsistensi hasil. Penelitian ini juga mematuhi etika penelitian, termasuk menghormati hak cipta dan memastikan ketepatan penggunaan sumber, sebagaimana dianjurkan oleh (Sugestilani et al., 2024) dalam studi literatur tentang transformasi digital pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber berupa jurnal ilmiah dan buku yang relevan. Fokus penelitian ini

mencakup tiga hal utama, yaitu jenis-jenis teknologi digital yang digunakan di sekolah dasar, dampak penggunaan teknologi tersebut terhadap minat belajar siswa, serta berbagai hambatan yang muncul dalam proses penerapannya. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai perkembangan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan. Selain itu, studi literatur ini juga berfungsi sebagai dasar empiris untuk merancang strategi pembelajaran yang modern dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21. Pendekatan yang menyeluruh ini turut membantu mengidentifikasi kekurangan, peluang peningkatan, dan praktik efektif terkait pemanfaatan teknologi digital pada jenjang sekolah dasar.

Temuan dari berbagai sumber juga menunjukkan bahwa kehadiran teknologi digital di sekolah dasar kini bukan lagi sekadar kecenderungan, melainkan telah menjadi tuntutan penting dalam dunia pendidikan modern. Percepatan perkembangan teknologi mengharuskan guru untuk

terus memperbarui kemampuan digital dan pedagogis mereka agar pemanfaatan perangkat digital dapat berjalan secara optimal. Literatur juga menegaskan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya memberikan dampak positif pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga memengaruhi pola interaksi, komunikasi, dan kemampuan kerja sama mereka. Dengan demikian, penelitian mengenai penggunaan teknologi digital di sekolah dasar perlu terus diperbarui agar tetap sejalan dengan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, serta dinamika pendidikan yang semakin kompleks.

1. Jenis Teknologi Digital yang Digunakan di Sekolah Dasar

Teknologi digital memainkan peran penting dalam membantu pembelajaran di sekolah dasar. Ini sejalan dengan temuan penelitian Febriyani (2023) tentang pentingnya teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar, yang menemukan bahwa penerapan teknologi ini dapat membantu mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, siswa merespons dengan baik kegiatan pembelajaran yang menggunakan

teknologi digital. Hal ini karena siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Mufliva & Permana, 2024).

Media digital dalam pembelajaran telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Media digital memiliki kemampuan untuk menyajikan materi pembelajaran secara menarik dan interaktif secara kontekstual, audio maupun visual. Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat juga mendukung pengembangan ini (Garini et al., 2020).

Pemanfaatan media digital berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga dapat melengkapi berbagai metode pembelajaran lainnya. Salah satu contohnya adalah penggunaan World Wide Web (WWW) yang menyediakan beragam informasi dan pengetahuan yang dapat diakses oleh siapa saja, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar, melalui platform seperti Google, WhatsApp, YouTube, dan sebagainya (Aisyah et al., 2025).

2. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Minat Belajar Siswa

Sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif benar-benar meningkatkan semangat dan minat siswa dalam proses belajar. Hal ini juga berlaku untuk meningkatkan keinginan siswa sekolah dasar untuk pelajaran Bahasa Indonesia, yang sering dianggap membosankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui media digital lebih aktif dan bersemangat.

Game dan permainan dapat membantu perkembangan anak dalam berbagai hal, seperti fisik, kognitif, dan sosial emosional. Menurut Nisa & Azmi (2022), penggunaan alat pembelajaran yang menarik dan interaktif benar-benar meningkatkan semangat dan minat siswa dalam proses belajar. Hal ini juga berlaku untuk meningkatkan keinginan siswa sekolah dasar untuk pelajaran Bahasa Indonesia, yang sering dianggap membosankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui media digital lebih aktif dan bersemangat (Adhwa et al., 2025).

Implementasi teknologi digital dalam pendidikan dasar memiliki

potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu manfaat utama penggunaan teknologi digital adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar dengan menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif, platform daring, dan video pembelajaran. Teknologi membuat belajar lebih menarik, membuat siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi. Menurut penelitian, keterlibatan aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami materi.

Implementasi teknologi digital juga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa. Penggunaan alat digital seperti aplikasi kuis interaktif dan platform pembelajaran online membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan pelajaran mereka secara instan. Siswa yang memiliki kesempatan untuk melihat bagaimana mereka berkembang secara real-time cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Studi menunjukkan bahwa siswa yang mengambil bagian dalam pembelajaran berbasis teknologi seringkali mencapai nilai

akademik yang lebih baik, terutama dalam bidang yang membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam, seperti matematika dan sains (Trismiani, 2024).

3. Tantangan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital di Sekolah Dasar

Di tengah kemajuan era digital, salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan anak adalah terganggunya konsentrasi dan fokus belajar. Penggunaan perangkat teknologi yang tidak terkontrol, seperti smartphone, tablet, dan komputer, sering kali membuat anak mudah teralihkan dari tugas akademik maupun aktivitas penting lainnya. Freud Pervical dan Henry Ellington (1988) menjelaskan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi informasi yang berkembang pesat pada era Revolusi Industri 4.0 sejatinya dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Nur Rahmi et al., 2024).

Ketidakmampuan guru menyebabkan kesulitan guru dalam menggunakan aplikasi digital. Guru harus meningkatkan kemampuan mereka dalam teknologi digital agar mereka dapat merencanakan, menerapkan, dan merenungkan

penggunaan teknologi digital yang efektif. Pembelajaran digital berhasil jika guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Ketidakmampuan guru dalam teknologi disebabkan oleh kurangnya keinginan guru untuk maju di luar sistem pembelajaran sebelumnya (Camarini et al., 2024).

D. Kesimpulan

Teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Berbagai jenis teknologi seperti media digital interaktif, aplikasi pembelajaran video, hingga platform internet mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif. Teknologi digital tidak hanya mampu meudahkan penyampaian materi tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, serta terlibat dalam proses belajar.

Penggunaan teknologi digital juga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep secara

mendalam. Namun, pemanfaatan teknologi digital juga memiliki tantangan berupa gangguan fokus siswa akibat penggunaan yang berlebihan, keterbatasan kompetensi yang dimiliki guru, sehingga keberhasilan implementasi teknologi digital sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memamfaatkan teknologi.

Adapun saran yang dapat dilakukan yakni perlu menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan guru agar mampu mengembangkan keterampilan dalam menggunakan media dan aplikasi pembelajaran digital dengan dibekali kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi secara efektif. Orang tua dan guru bekerja sama dalam mengawasi penggunaan perangkat digital pada siswa agar tetap fokus dan digunakan secara positif. Selalu berinovasi dalam menciptakan atau memodifikasi media pembelajaran digital yang menarik, dan yang penting ketersediaan fasilitas teknologi seperti jaringan dan perangkat digital memadai.

Adhwa, N., Faeza, N., Alwi, N. A., & Syam, S. S. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 329–339.
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i2.1723>

Aisyah, S., Ramadani, A. F., Wulandari, A. E., & Astutik, C. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 388–401.
<https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1565>

Camarini, N. P. I., Riastini, P. N., & Suarjana, I. M. (2024). Permasalahan Penggunaan Aplikasi Digital: Studi Masalah Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 158–165.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.62701> of Primary Education, 6(1), 81–96.
- Garini, A. W., Respati, R., & Mulyadiprana, A. (2020). Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 186–191. <http://ejurnal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
- Ghanbaripour, A. N., Talebian, N., Miller, D., Tumpa, R. J., Zhang, W., Golmoradi, M., & Skitmore, M. (2024). A Systematic Review of the Impact of Emerging Technologies on Student Learning, Engagement, and Employability in Built Environment Education. *Buildings*, 14(9), 2769. <https://doi.org/10.3390/buildings14092769>
- Nurhidayati, R., & Thaufani, A. (2025). Mendorong Literasi Digital Guru Melalui Manajemen Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1705–1713. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/926/593>
- Hartono, H., Ningsi, N., & Hina, S. (2025). Developing interactive learning media to enhance elementary school students' learning motivation. *EDUCARE: Journal*
- Nur Rahmi, A., Buabara, H., Miyazaki, A. F. N., Rusmayadi, & Herman. (2024). Tantangan dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital: Pendidikan Anak di Zaman Teknologi. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>

- JPT: *Jurnal Pendidikan Tematik*,
Sartimah, S., Dasar, P., Islam, U.,
Syekh, N., Hasan, A., & Addary,
A. (2025). *Pemanfaatan Media
Pembelajaran Berbasis
Teknologi Digital dalam
Meningkatkan Kualitas
Pendidikan di Sekolah Dasar*. 9,
19108–19116.
- Valverde-berrocoso, J., Acevedo-
borrega, J., & Cerezo-pizarro, M.
(2022). *Educational Technology
and Student Performance :
A Systematic Review*. 7(June),
1–12.
- Nurhidayati, R., & Thaufani, A. (2025).
Mendorong Literasi Digital Guru
Melalui Manajemen Pendidikan:
Tinjauan Literatur. *Jurnal
Manajemen Pendidikan*, 10(3),
1705–1713. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/926/593>
- Sugestilani, M., Veronika, N., &
Alqurnia, Q. (2024). Studi
Literatur Peran Teknologi dalam
Transformasi Pendidikan di
Sekolah Dasar. *Jurnal
Pendidikan Trabsformatif (JPT)*,
03(04), 1–9.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/2024/497>
- Trismiani. (2024). Implementasi
Teknologi Digital dalam Proses
Pembelajaran di Sekolah Dasar.